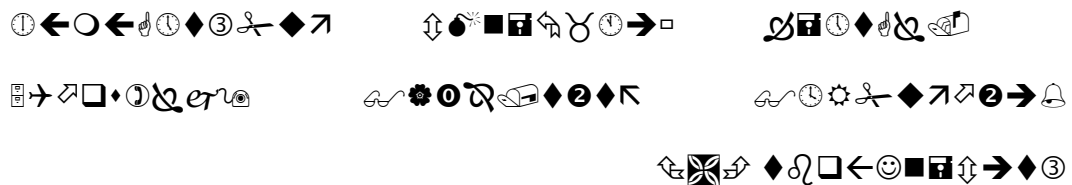


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad saw, melalui perantaraan malaikat Jibril. Nabi Muhammad berasal dari daerah Arab. Jadi Al-Qur'an ditulis dalam huruf Arab.



Artinya : kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, Yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.(Q.S Al- Fushshilat:3)

Huruf Arab disebut juga sebagai huruf Hijaiah. Umat Islam harus bisa membaca, menulis Al-Qur'an yang berasal dari huruf-huruf hijaiyah yaitu huruf yang jumlahnya yang ada 29 huruf. Menulis dan membaca huruf hijaiyah dimulai dari arah kanan ke kiri, huruf hijaiyah diawali dengan huruf *alif* dan diakhiri dengan huruf *ya*, Sumiati (2008:4).

Untuk menulis dengan baik perlu memperhatikan cara menulis itu sendiri dan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan huruf hijaiyah yang tepat sesuai dengan penulisan kata dan kalimat bahasa Arab yang baku. Menulis yang dilakukan dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah ditingkat MI adalah salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik. Pembelajaran menulis huruf hijaiyah yang dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil

yang lebih baik, maka diperlukan upaya yang serius dari guru agar anak didik mampu dan terampil dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, tepat dan rapih. Untuk mencapai hal tersebut perlu menggunakan metode latihan.

Menurut pengalaman penulis dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang suka dilakukan siswa yaitu menulis huruf hijaiyah. Seperti membuat huruf demi huruf secara tepat. Dalam proses belajar mengajar siswa memperhatikan cara menulis yang baik dan benar tetapi setelah dilakukan tes akhir pembelajaran ternyata masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf. Kesalahan yang terjadi karena siswa ceroboh dalam penulisan dan mereka tidak terbiasa menulis huruf hijaiyah dengan benar karena mereka menganggap cara menulis itu tidak penting, yang penting hanya tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain. Mereka menganggap tulisan hanyalah berupa simbol huruf yang hanya untuk dibaca saja, padahal tulisan memiliki arti sangat penting dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Disamping kecerobohan dalam menulis huruf hijaiyah, kelemahan fatal yang dialami siswa adalah ketidakmampuan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Kesalahan dari memulai menulis atau membentuk huruf hijaiyah dan memberi makhraj huruf. Siswa tidak terbiasa dengan cara membentuk huruf hijaiyah yang benar. Siswa perlu perhatian dan latihan maksimal untuk mengatasi masalah ini.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan kemampuan menulis huruf hijaiyah di kelas 1 MI Nurul Ihsan. Dengan mengangkat suatu judul: *Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode*

*Latihan Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari  
Kabupaten Batola.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya dalam memulai membentuk menulis huruf hijaiyah dengan tepat.
2. Belum mampu menirukan contoh tulisan dari guru dengan benar.
3. Siswa tidak mampu menulis huruf hijaiyah dengan sempurna.
4. Siswa kurang mampu meletakkan tanda baca dengan benar.
5. Rendahnya kemampuan siswa menulis huruf hijaiyah.
6. Kurang menggunakan metode latihan.

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana menerapkan metode latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Apakah dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

#### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Mengingat masih ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam penulisan huruf hijaiyah maka peneliti menggunakan metode latihan, dengan metode latihan ini diharapkan siswa dapat terbiasa dan terlatih dalam menulis huruf hijaiyah dengan benar, tepat dan rapih serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya menulis huruf-huruf hijaiyah dapat meningkat lebih baik lagi.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terbagi kedalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning) melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan "Dengan menerapkan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits".

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan.
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam menggunakan metode latihan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **G. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru
  - a. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang metode latihan.
  - b. Melatih siswa belajar menulis huruf-huruf hijaiyah dengan tepat, benar dan rapih.
  - c. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.
  - d. Meningkatkan kecakapan akademik sebagai pendidik.
  - e. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.
2. Siswa
  - a. Dapat meningkatkan kecakapan motoris siswa.
  - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman dan penguasaan materi ini.
  - c. Meningkatkan pembentukan kebiasaan menulis dan menambah ketepatan dan kecakapan siswa terhadap materi pelajaran tersebut.
  - d. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Sekolah
  - a. Meningkatkan mutu kualitas sekolah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

- b. Memberikan informasi kajian dan evaluasi tentang tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara keseluruhan.